

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, F., Lestari, P., & Nugraha, D. (2024). Pengaruh usia menikah terhadap kesehatan mental remaja. *Jurnal Psikologi Remaja*, 10(2), 55–68.
- Arifin, M., & Lestari, H. (2024). Pengaruh gaya resolusi konflik terhadap kepuasan pernikahan remaja menikah dini. *Jurnal Psikologi Keluarga*, 13(1), 77–89.
- Arnett, J. J. (2023). *Emerging adulthood: The winding road from the late teens through the twenties* (3rd ed.). New York: Oxford University Press.
- Aziz, I., & Mangestuti, R. (2021). Kepuasan pernikahan pasangan muda. *Jurnal Keluarga Harmoni*, 8(2), 101–115.
- Azwar, S. (2021). *Reliabilitas dan validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badan Pusat Statistik. (2023, 4 September). Proporsi perempuan umur 20–24 tahun yang berstatus kawin atau hidup bersama sebelum umur 18 tahun menurut provinsi. Diakses dari <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTM2MCMY/proporsi-perempuan-umur-20-24-tahun-yang-berstatus-kawin-atau-berstatus-hidup-bersama-sebelum-umur-18-tahun-menurut-provinsi.html>
- BPS et al. (2020). *Laporan statistik perkawinan dini global dan Indonesia*. Jakarta: BPS.
- Bura, A., et al. (2025). Dampak pernikahan dini terhadap kehidupan remaja. *Jurnal Psikologi Sosial Remaja*, 11(1), 77–89.
- Clara, R., & Wardani, N. (2020). Fungsi sosial budaya pernikahan dalam masyarakat. *Jurnal Sosiologi Keluarga*, 12(1), 45–58.
- Dewi, A. (2024). Fenomena pernikahan dini di Indonesia. *Jurnal Gender & Keluarga*, 18(1), 22–33.
- Duvall, E., & Miller, B. (2015). *Marriage and family development*. New York: Harper & Row.
- Erikson, E. H. (2023). *Childhood and society*. New York: W. W. Norton & Company.
- Fadilah, N., & Castrawijaya, R. (2024). *Model resolusi konflik dalam keluarga remaja*. Jakarta: Psikologi Nusantara Press.
- Fahimdanesh, F., et al. (2020). Marital satisfaction and conflict resolution. *Journal of Family Studies*, 26(3), 350–364. 118

- Febrianny, R. (2020). Pengaruh gaya resolusi konflik dan tipe kepribadian Big Five terhadap kepuasan pernikahan. *Jurnal Psikologi Kepribadian*, 6(2), 99–115.
- Fisher, R., Ury, W., & Patton, B. (2018). *Getting to yes: Negotiating agreement without giving in* (3rd ed.). New York: Penguin Books.
- Ghozali, I. (2019). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, S. (2016). Resolusi konflik dalam pernikahan. *Jurnal Psikologi*, 9(1), 22–34.
- Hardiyanti, D., et al. (2023). Faktor-faktor penentu resolusi konflik pasangan muda. *Jurnal Psikologi Sosial dan Keluarga*, 7(2), 93–105.
- Havighurst, R. J. (2021). *Developmental tasks and education* (3rd ed.). New York: Longmans, Green & Co.
- Hurlock, E. B. (1980). *Psikologi perkembangan: Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan* (Terj. Istiwidayanti & Soedjarwo). Jakarta: Erlangga.
- Iqbal, M. (2020). Komunikasi emosional dan kepuasan pernikahan. *Jurnal Psikologi Keluarga*, 5(1), 14–29.
- Jafari, M., Syarifuddin, H., & Latifah, D. (2021). Ciri-ciri kepuasan pernikahan dalam perspektif relasi modern. *Jurnal Relasi Keluarga*.
- Karney, B. R., & Bradbury, T. N. (2020). The longitudinal course of marital quality. *Journal of Marriage and Family*, 82(1), 7–25.
- Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. (2021). *Laporan nasional pernikahan anak*. Jakarta: KPPPA.
- Kohate, R., et al. (2024). Early marriage and its psychosocial impact. *International Journal of Youth Studies*, 15(1), 34–49.
- Lestari, S. (2016). Konflik perkawinan dalam perspektif psikologi keluarga. *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 3(2), 55–66.
- Lévesque, C., et al. (2023). Emotion regulation difficulties and relationship satisfaction in adolescent couples: The role of conflict resolution strategies. *Journal of Adolescent Research*, 38(2), 199–215.
- Marsanda, R. (2025). Resolusi konflik dan kepuasan pernikahan pasangan remaja. *Jurnal Psikologi Sosial Keluarga*, 10(1), 88–101.

- Marlina, E., Putri, R. A., & Sari, D. (2021). Pernikahan dini dan dampaknya terhadap kemampuan penyelesaian konflik rumah tangga pada remaja. *Jurnal Psikologi*, 18(2), 123–134.
- Miller, G. R., & Roloff, M. E. (2016). Conflict resolution in marriage. *Journal of Communication Research*, 43(2), 145–162.
- Nariswari, D. (2025). Konflik rumah tangga pasangan remaja menikah dini. *Jurnal Psikologi Perkembangan*, 15(1), 44–56.
- Nigrum, A., et al. (2017). Resolusi konflik konstruktif dan kepuasan pernikahan. *Jurnal Psikologi*, 13(1), 55–70.
- Nurhajati, L., & Wardyaningrum, D. (2019). Komunikasi keluarga dalam pengambilan keputusan perkawinan anak di Indonesia. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 16(2), 150–162.
- Nurhajati, N., & Wardyaningrum, D. (2012). Dukungan keluarga dan dinamika pernikahan usia muda. *Jurnal Psikologi Perkembangan*, 10(1), 33–44.
- Nouri, A., Mohammadkhani, S., & Zare, H. (2019). The relationship between conflict resolution styles and marital satisfaction. *Journal of Family Psychology Studies*, 5(2), 45–58.
- Pamungkas, A., & Kinanthi, R. (2022). Hubungan antara gaya resolusi konflik dan kepuasan pernikahan pada remaja yang telah menikah. *Jurnal Psikologi Perkawinan*, 5(1), 71–85.
- Pamungkas, I., & Kinanthi, R. (2021). Komunikasi interpersonal dan kepuasan pernikahan pasangan remaja. *Jurnal Psikologi Intervensi*, 9(2), 122–135.
- Papalia, D. E., Olds, S. W., & Feldman, R. D. (2021). *Human development* (15th ed.). New York: McGraw-Hill.
- Piaget, J. (2021). *The psychology of intelligence*. London: Routledge.
- Putri, A. R., & Afdal, H. (2023). Tekanan sosial dan budaya dalam praktik pernikahan dini. *Jurnal Pendidikan Sosial Budaya*, 9(1), 55–68.
- Rahmawati, N., & Sari, T. (2023). Hubungan antara gaya resolusi konflik dan kepuasan pernikahan pada remaja yang menikah dini. *Jurnal Kajian Keluarga Remaja*, 6(2), 145–159.
- Rifayani, R., & Diana, S. (2019). Pengaruh gaya resolusi konflik dan penyesuaian perkawinan terhadap kebahagiaan pada pasangan suami istri yang menjalani hubungan jarak jauh. *Jurnal Psikologi Klinis dan Keluarga*.

- Saidiyah, N., & Julianto, V. (2016). Pernikahan usia muda dan risiko konflik. *Jurnal Pendidikan Keluarga*, 8(2), 123–136.
- Santrock, J. W. (2018). *Adolescence* (17th ed.). New York: McGraw-Hill Education.
- Sari, M., & Pradana, Y. (2024). How parenting stress can decrease marital satisfaction? Study on teen mom. *Journal of Family Psychology*.
- Setiawan, I., & Dewi, N. (2025). Analisis hubungan gaya resolusi konflik dan kepuasan pernikahan pada remaja menikah dini. *Jurnal Keluarga Sejahtera*, 8(1), 90–101.
- Sholihah, N. (2024). Dinamika penyesuaian pernikahan dini. *Jurnal Psikologi Keluarga*, 12(1), 55–69.
- Sihombing, L., & Cutmetia, R. (2024). Resolusi konflik dan kepuasan pernikahan. *Jurnal Psikologi Keluarga Indonesia*, 14(2), 99–112.
- Silviawati, K., & Setiawan, J. L. (2020). Relasi finansial, resolusi konflik, dan kepuasan pernikahan pada pernikahan sepuluh tahun ke bawah. *Jurnal Psikologi*, 15(1), 44–58.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarwo. (2017). *Statistika penelitian pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Syifa Urrahmah. (2020). Perbedaan resolusi konflik pernikahan usia muda berdasarkan tahapan perkembangan keluarga. *Jurnal Psikologi Remaja dan Keluarga*, 2(2), 80–94.
- Wahyudi, A. (2009). *Manajemen konflik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- WHO. (2021). *Child marriage: Global estimates and trends*. Geneva: World Health Organization.
- Wulan, D., & Chotimah, N. (2020). Ciri-ciri kepuasan pernikahan dalam keluarga muda. *Jurnal Psikologi Islami Indonesia*, 4(1), 66–76.
- Wulandari, I., & Sari, P. (2020). Gaya resolusi konflik dan hubungannya dengan kepuasan pernikahan pada pasangan usia muda. *Jurnal Psikologi Perkawinan*, 3(2), 115–127.
- Yuliana, R., & Hardiyanti, H. (2019). Faktor-faktor psikososial dalam resolusi konflik pasangan menikah muda. *Jurnal Psikologi & Konseling*, 7(1), 44–56.